



LAPORAN SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Tahun
2023-2025

GEDUNG PERTUNJUKAN
PERFORMANCE STAGE
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi Linguistik Terapan Fakultas Bahasa dan Seni Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) secara berkala melaksanakan survei kepuasan pengguna lulusan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu pendidikan. Survei ini merupakan instrumen strategis untuk mengevaluasi relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan nyata di dunia kerja serta menjadi dasar pengembangan kurikulum yang responsif terhadap dinamika industri dan profesi.

Pengguna lulusan atau stakeholder merupakan pihak yang secara langsung merasakan kualitas dan kompetensi lulusan dalam lingkungan kerja mereka. Oleh karena itu, pandangan dan penilaian dari para pengguna lulusan menjadi masukan yang sangat berharga dalam proses peningkatan berkelanjutan kualitas pendidikan di Program Studi Linguistik Terapan.

Survei ini mencakup berbagai aspek kompetensi lulusan, mulai dari integritas dan etos kerja, kemampuan keahlian bidang, kemampuan bahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, inovasi, kreativitas, pemecahan masalah, berpikir kritis, hingga wawasan keilmuan. Hasil survei diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kekuatan dan area pengembangan lulusan Program Studi Linguistik Terapan UNY.

B. Tujuan

Survei kepuasan pengguna lulusan ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memperoleh penilaian dari pengguna lulusan mengenai kompetensi dan kinerja lulusan Program Studi Linguistik Terapan UNY di dunia kerja.
2. Mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan lulusan sebagai bahan evaluasi program pendidikan.
3. Menghimpun saran dan rekomendasi dari pengguna lulusan untuk peningkatan kualitas pendidikan di Program Studi Linguistik Terapan.
4. Menyediakan data dan informasi bagi pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan mutu program studi.

C. Manfaat

Hasil survei ini diharapkan memberikan manfaat bagi Program Studi Linguistik Terapan FBSB UNY dalam rangka: (1) penyesuaian dan pembaruan kurikulum berbasis kebutuhan industri; (2) peningkatan proses pembelajaran yang lebih relevan dan aplikatif; serta (3) penguatan kemitraan antara program studi dengan dunia kerja dan industri terkait bidang linguistik terapan.

BAB II METODE SURVEI

A. Instrumen dan Skala Penilaian

Instrumen survei yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah kuesioner daring berbasis Google Form yang dikembangkan oleh Program Studi Linguistik Terapan FBSB UNY. Kuesioner dirancang untuk menggali penilaian pengguna lulusan terhadap 13 aspek kompetensi lulusan menggunakan skala Likert empat poin sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Penilaian Survei

Skor	Kategori	Rentang Rerata
4	Sangat Baik	3,26 – 4,00
3	Baik	2,51 – 3,25
2	Cukup	1,76 – 2,50
1	Kurang	1,00 – 1,75

Selain penilaian kuantitatif, instrumen juga memuat pertanyaan terbuka mengenai keunggulan lulusan, kelemahan/kekurangan lulusan, serta saran untuk peningkatan kualitas pendidikan di Program Studi Linguistik Terapan.

B. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase tingkat kepuasan pengguna.

C. Responden

Responden survei adalah pengguna lulusan yang terdiri dari pimpinan institusi, rekan kerja, supervisor, dan pihak-pihak lain yang bekerja langsung bersama lulusan Program Studi Linguistik Terapan UNY. Survei dilakukan secara daring pada tahun 2026 dan berhasil mengumpulkan sebanyak 91 responden dari berbagai institusi di Indonesia.

D. Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase tingkat kepuasan pengguna. Kategori penilaian ditetapkan berdasarkan rentang rerata: Sangat Baik (3,26–4,00), Baik (2,51–3,25), Cukup (1,76–2,50), dan Kurang (1,00–1,75). Data kualitatif dari pertanyaan terbuka dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola keunggulan, kelemahan, dan rekomendasi yang dominan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Responden

Survei diikuti oleh 91 responden pengguna lulusan dari berbagai institusi pendidikan, lembaga pemerintah, serta sektor swasta di seluruh Indonesia. Distribusi responden berdasarkan jenjang pendidikan lulusan yang dinilai disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Lulusan

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase
S2 (Magister)	88	96,7%
S1 (Sarjana)	3	3,3%
Total	91	100%

Hampir seluruh responden (96,7%) menilai lulusan jenjang S2 (Magister Linguistik Terapan), yang mencerminkan bahwa program studi ini didominasi oleh program pascasarjana, sementara sebagian kecil (3,3%) merupakan penilaian terhadap lulusan jenjang S3 (Doktor). Adapun sebaran tahun kelulusan lulusan yang dinilai disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Periode Kelulusan Lulusan

Periode Kelulusan	Frekuensi	Persentase
2009–2014	5	5,5%
2015–2019	6	6,6%
2020–2022	16	17,6%
2023	22	24,2%
2024	20	22,0%
2025	20	22,0%
2026	2	2,2%
Total	91	100%

Data menunjukkan bahwa penilaian mencakup lulusan dari berbagai angkatan, mulai tahun 2009 hingga 2026. Sebagian besar responden menilai lulusan dari periode 2023–2025, yaitu sebanyak 62 responden atau 68,1% dari total responden, yang menegaskan bahwa profil data survei ini sangat relevan digunakan sebagai bukti dukung akreditasi karena mencerminkan kondisi lulusan tiga tahun terakhir. Proporsi terbesar secara tahunan berasal dari lulusan periode

2023 (24,2%), diikuti oleh periode 2024 dan 2025 yang masing-masing sebesar 22,0%, sementara data dari periode 2026 mulai masuk secara terbatas (2,2%) seiring bertambahnya lulusan baru yang memasuki dunia kerja.

B. Penilaian Kompetensi Lulusan

Penilaian pengguna lulusan terhadap 13 aspek kompetensi lulusan Program Studi Linguistik Terapan FBSB UNY disajikan secara lengkap pada Tabel 4 berikut. Analisis pada bagian ini secara khusus difokuskan pada data pengguna lulusan periode tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2023–2025, sebanyak 62 responden, sebagai bentuk penyajian data kompetensi lulusan yang paling mutakhir untuk kepentingan bukti dukung akreditasi.

Tabel 4. Rerata Penilaian Pengguna Lulusan per Aspek Kompetensi (Periode 2023–2025)

Aspek Penilaian	n	Rerata	Kategori
1. Integritas (etika, moral, etos kerja)	62	3,79	Sangat Baik
2. Keahlian bidang ilmu/profesi	62	3,71	Sangat Baik
3. Kemampuan bahasa asing	62	3,49	Baik
4. Kemampuan teknologi informasi	62	3,75	Sangat Baik
5. Kemampuan komunikasi lisan & tulis	62	3,79	Sangat Baik
6. Kemampuan kerjasama tim	62	3,78	Sangat Baik
7. Pengembangan diri	62	3,76	Sangat Baik
8. Kemampuan kepemimpinan	62	3,62	Sangat Baik
9. Kemampuan inovasi	62	3,75	Sangat Baik
10. Kreativitas	62	3,76	Sangat Baik
11. Kemampuan pemecahan masalah	62	3,77	Sangat Baik
12. Kemampuan berpikir kritis	62	3,78	Sangat Baik
13. Wawasan keilmuan bidang kerja	62	3,76	Sangat Baik
Rerata Keseluruhan	62	3,73	Sangat Baik

Hasil survei menunjukkan bahwa secara keseluruhan, lulusan Program Studi Linguistik Terapan FBSB UNY memperoleh rerata penilaian sebesar 3,73 dari skala 4,00, yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Seluruh aspek kompetensi berada pada kategori Baik hingga Sangat Baik, yang mengindikasikan bahwa pengguna lulusan memiliki kepuasan tinggi terhadap kualitas lulusan secara umum.

Aspek yang memperoleh nilai tertinggi adalah Integritas (etika, moral, dan etos kerja) dan Kemampuan Komunikasi (lisan maupun tulisan), keduanya dengan rerata 3,79. Hal ini mencerminkan bahwa lulusan dinilai sangat baik dalam hal kejujuran, tanggung jawab, serta kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif. Aspek kemampuan kerjasama tim (3,78) dan kemampuan berpikir kritis (3,78) juga mendapatkan apresiasi tinggi dari para pengguna lulusan.

Sebaliknya, aspek Kemampuan Bahasa Asing memperoleh nilai rerata terendah di antara semua aspek, yaitu sebesar 3,49 meskipun masih tergolong dalam kategori Sangat Baik. Temuan ini mengindikasikan perlunya penguatan kompetensi bahasa asing secara lebih sistematis dalam kurikulum program studi, khususnya kemampuan berbahasa asing secara lisan. Aspek kepemimpinan (3,62) juga menjadi perhatian, di mana sebagian pengguna lulusan menilai masih terdapat ruang pengembangan bagi lulusan dalam hal pengambilan keputusan dan inisiatif kepemimpinan.

Perlu ditegaskan bahwa seluruh nilai rerata dan kategori pada Tabel 4 di atas dihitung khusus dari 62 responden yang menilai lulusan periode 2023–2025, sehingga hasil ini mencerminkan capaian kompetensi lulusan tiga tahun terakhir secara spesifik dan relevan sebagai data dukung akreditasi terkini.

C. Keunggulan Lulusan

Berdasarkan hasil analisis tematik terhadap respons kualitatif, pengguna lulusan mengidentifikasi beberapa keunggulan utama lulusan Program Studi Linguistik Terapan UNY. Pertama, lulusan dinilai memiliki kemampuan analisis bahasa yang kuat, khususnya dalam memahami konteks, makna, dan struktur bahasa. Kompetensi ini menjadi modal penting dalam berbagai pekerjaan yang berkaitan dengan linguistik, pengajaran, penerjemahan, dan pengembangan teknologi bahasa.

Kedua, lulusan menunjukkan integritas yang tinggi, yang meliputi kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan etos kerja yang baik. Banyak pengguna lulusan menyebut lulusan sebagai pribadi yang kooperatif, responsif, dan mampu bekerja sama dalam tim maupun secara mandiri. Ketiga, kemampuan adaptasi lulusan terhadap lingkungan kerja dan perkembangan teknologi mendapat apresiasi yang tinggi. Lulusan dinilai adaptif, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan pekerjaan.

Selain itu, sebagian pengguna lulusan menyoroti keunggulan lulusan dalam hal kompetensi pedagogis, kemampuan menulis ilmiah, serta kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Tidak sedikit pula lulusan yang berhasil berkiprah di luar bidang pendidikan

bahasa, seperti di bidang penerjemahan profesional, pengembangan konten, riset, serta industri berbasis kecerdasan buatan (AI).

D. Kelemahan dan Tantangan Lulusan

Di sisi lain, pengguna lulusan juga mengidentifikasi sejumlah area yang masih perlu dikembangkan. Kelemahan yang paling banyak disebutkan adalah keterbatasan penguasaan alat dan teknologi linguistik digital, seperti corpus tools, computer-assisted translation (CAT) tools, serta pemahaman dasar kecerdasan buatan (AI) dan natural language processing (NLP). Hal ini menunjukkan bahwa pengintegrasian teknologi dalam kurikulum linguistik terapan perlu diperkuat.

Kelemahan berikutnya yang teridentifikasi adalah kurangnya pengalaman praktis di dunia kerja, sehingga lulusan membutuhkan waktu adaptasi yang lebih panjang saat pertama kali memasuki lingkungan profesional. Sebagian pengguna lulusan juga menyebutkan bahwa kemampuan bahasa asing lisan, khususnya kelancaran berbicara dalam bahasa asing, masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, beberapa responden menilai bahwa lulusan terkadang masih perlu penguatan dalam hal kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara mandiri.

Aspek lain yang muncul dalam temuan kualitatif adalah persepsi bahwa kompetensi lulusan linguistik terapan masih terasa kurang spesifik di mata sebagian pengguna, terutama dalam sub-bidang seperti linguistik forensik, linguistik korpus, atau bidang spesialisasi lainnya yang sedang berkembang.

E. Saran Pengguna Lulusan untuk Program Studi

Pengguna lulusan memberikan berbagai saran konstruktif untuk peningkatan kualitas pendidikan di Program Studi Linguistik Terapan. Saran-saran tersebut dapat dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama.

Pertama, penguatan kurikulum berbasis kebutuhan industri dan OBE (*Outcome-Based Education*). Pengguna lulusan menekankan pentingnya penyelarasan kurikulum dengan perkembangan dunia kerja, termasuk integrasi materi kecerdasan buatan dalam linguistik, *natural language processing*, *corpus linguistics*, dan *tools digital* lainnya.

Kedua, peningkatan pengalaman praktis melalui program magang dan kerja sama dengan mitra industri, lembaga penerjemahan, media, dan sektor-sektor lain yang membutuhkan keahlian bahasa. Ketiga, perlunya penyediaan pilihan spesialisasi yang lebih terarah sejak awal, seperti linguistik forensik, linguistik klinis, atau linguistik komputasional, agar lulusan memiliki keahlian yang lebih spesifik dan kompetitif.

Selain itu, responden juga menyarankan penyelenggaraan seminar, webinar, dan lokakarya secara rutin bagi mahasiswa maupun alumni; penguatan jejaring alumni; serta pengembangan program doktor (S3) di bidang linguistik untuk mendukung pengembangan karier akademik lulusan secara berkesinambungan.

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Linguistik Terapan FBSB UNY yang melibatkan 91 responden, dengan mayoritas berasal dari pengguna lulusan periode 2023–2025 (68,1% dari total responden), dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, secara keseluruhan pengguna lulusan memberikan penilaian yang sangat baik terhadap kompetensi lulusan dengan rerata 3,73 dari skala 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi Linguistik Terapan FBSB UNY telah berhasil mencetak lulusan yang memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna di dunia kerja, termasuk lulusan-lulusan pada periode tiga tahun terakhir yang menjadi fokus utama pemutakhiran data ini.

Kedua, aspek yang paling menonjol dari lulusan adalah integritas, kemampuan komunikasi, dan kerja sama tim, yang mencerminkan pembentukan karakter profesional yang kuat selama masa pendidikan. Kemampuan adaptasi, kreativitas, dan inovasi lulusan juga mendapat apresiasi tinggi dari para pengguna.

Ketiga, aspek kemampuan bahasa asing dan kepemimpinan menjadi area yang perlu mendapat perhatian lebih dalam pengembangan kurikulum ke depan. Penguasaan teknologi linguistik digital juga diidentifikasi sebagai kebutuhan yang mendesak seiring perkembangan industri berbasis teknologi.

Keempat, saran-saran dari pengguna lulusan mengindikasikan pentingnya: (a) penguatan kurikulum berbasis industri dan teknologi; (b) peningkatan pengalaman praktis melalui magang dan kemitraan industri; (c) pengembangan pilihan spesialisasi yang lebih beragam; serta (d) penguatan ekosistem alumni dan kemitraan kelembagaan.

Hasil survei ini, dengan cakupan data yang diperbarui hingga 91 responden dan dominasi penilaian terhadap lulusan periode 2023–2025, diharapkan menjadi masukan yang berharga sekaligus bukti dukung yang mutakhir bagi Program Studi Linguistik Terapan FBSB UNY dalam merumuskan langkah-langkah strategis peningkatan kualitas pendidikan, relevansi kurikulum, dan daya saing lulusan di era global dan digital.